

DAFTAR PUSTAKA

- Adamfati, M. (2022). Aktivitas fisik pada pasien diabetes melitus tipe II. *Jurnal Penelitian Perawat Professional*, 4(3), 785–792.
- Alamaini, & Heriyanto, H. (2019). Pengaruh kepatuhan diet, aktivitas fisik dan pengobatan dengan perubahan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus suku rejang. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 1(1), 55–66. <https://doi.org/10.33088/jkr.v1i1.393>
- Alza, Y., Arsil, Y., Marlina, Y., Novita, L., & Agustin, N. D. (2020). Aktivitas fisik, durasi penyakit dan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus (DM) tipe II. *GIZIDO*, 12(1), 18–26.
- American Diabetes Association. (2016). Standards of medical care in diabetes. In *Diabetes Care* (Vol. 39). <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-18907-1.00038>
- American Diabetes Association. (2022). Standards of medical care in diabetes. In *Diabetes care* (Vol. 45). <https://doi.org/10.2337/dc22-Sdis>
- Amour, A. A., Chamba, N., Kayandabila, J., Lyaruu, I. A., Marieke, D., Shao, E. R., & Howlett, W. (2019). Prevalence , patterns , and factors associated with peripheral neuropathies among diabetic patients at Tertiary Hospital in the Kilimanjaro Region : descriptive cross-sectional study from North-Eastern Tanzania. *International Journal of Endocrinology*, 1–7. <https://doi.org/10.1155/2019/5404781>
- Anugerah, A., Aziz, A. F., Nurfadila, T., Dewi, N. K., & Noviya, A. F. (2019). Prevalensi komplikasi diabetes melitus berdasarkan karakteristik pasien diabetes melitus. *Jurnal Ilmu Kesehatan Makia*, 8(1), 22–28.
- Arania, R., Triwahyuni, T., Esfandiari, F., & Nugraha, F. R. (2021). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Di Klinik Mardi Waluyo Lampung Tengah. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(3), 146–153.
- Arifin, H. (2019). *Penurunan Diabetes Mellitus Risiko Tingkatkan Stres Pada Pasien*. UNAIR NEWS. <https://news.unair.ac.id/2019/10/10/penurunan-diabetes-mellitus-risiko-tingkatkan-stres-pada-pasien/?lang=id>
- Azitha, M., Aprilia, D., & Ilhami, Y. R. (2018). Hubungan aktivitas fisik dengan kadar glukosa darah puasa pada pasien diabetes melitus yang datang ke Poli Klinik Penyakit Dalam Rumah Sakit M Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(3), 400–404.
- Badrujamaludin, A., Santoso, M. B., & Nastrya, D. (2021). Hubungan aktivitas fisik dengan kejadian neuropati diabetik pada penderita diabetes mellitus tipe 2. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(2), 176–186. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i2.3624>

- Balgis, Sumardiyono, & Suri, I. K. (2022). Neuropati diabetika: kontribusi karakteristik individu, lama sakit, merokok, dan hiperglikemi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(2), 1–5.
- Cicilia, L., Kaunang, W. P. J., & Fima, L. F. G. L. (2018). Hubungan aktivitas fisik dengan kejadian diabetes melitus pada pasien rawat jaalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bitung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(5), 1–6.
- Delfina, S., Maharani, I. C., Habsah, S., & Ayatillahi, S. (2021). Literature review : analisis determinan faktor risiko kejadian diabetes mellitus tipe 2 pada usia produktif. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), 141–151.
- Dinas Kesehatan Kota Makassar. (2023). *Laporan DM Manual Tahun 2023_Dinkes Kota*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2023). *Jumlah kasus diabetes melitus berdasarkan laporan rutin PTM Di Kab/Kota Provinsi Sulsel*.
- Fauziah, A. A. (2018). *Hubungan antara budaya sekolah dengan mutu sekolah Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal*.
- Febrinasari, R. P., Sholikah, T. A., Pakha, D. N., & Putra, S. E. (2020). *Buku saku diabetes melitus untuk awam* (R. P. Febrinasari (ed.); 1st ed., Issue 1). UNS Press.
- Fibrianingrum, W. T., & Khoiriyah. (2021). *Identifikasi resiko ulkus diabetikum pada kaki melalui screening neuropati di wilayah kerja Puskesmas Gabus 1 Kabupaten Grobogan*. 4, 1511–1524.
- Firani, N. K. (2022). Pengendalian diabetes mellitus melalui edukasi pemantauan kesehatan mandiri dengan panduan buku saku. *Majalah Kesehatan*, 9(1), 29–35. <https://doi.org/10.21776/ub.majalahkesehatan.2022.009.01.4>
- Fitri, A., Sjahrir, H., Bachtiar, A., Ichwan, M., Fitri, F. I., & Rambe, A. S. (2019). Predictive model of diabetic polyneuropathy severity based on vitamin D level. *Journal of Medical Sciences*, 7(16), 2626–2629. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2019.454>
- Fourusita, I. (2020). *Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Aktivitas Fisik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Desa Polehan Kota Malang*.
- Gayatri, R. W., Kistianita, A. N., Virrizqi, V. S., & Sima, A. P. (2019). *Diabetes mellitus dalam era 4.0*. Wineka Media.
- Hardianto, D. (2020). Telaah komprehensif diabetes melitus: klasifikasi, gejala, diagnosis, pencegahan, dan pengobatan. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia*, 7(2), 304–317. <http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JBBI>
- Hidayat, D., Jumaini, & Hasneli, Y. (2021). Gambaran tingkat stres penderita diabetes mellitus tipe 2 selama pandemi covid-19. *JOM FKp*, 8(2), 1–10.

- International Diabetes Federation. (2019). *IDF diabetes atlas* (9th ed.). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(55\)92135-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(55)92135-8)
- International Diabetes Federation. (2021). *IDF diabetes atlas* (10th ed.). <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2013.10.013>
- Isnaini, N., & Ratnasari. (2018). Faktor risiko mempengaruhi kejadian diabetes mellitus tipe dua. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan Aisyiyah*, 14(1), 59–68. <https://doi.org/10.31101/jkk.550>
- Istiqomah, I. N., & Yuliyani, N. (2022). Efektivitas Latihan Aktivitas Fisik Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2: Kajian Literatur. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.53345/bimiki.v10i1.196>
- Jayanti, K. D., & Fitriyani, N. (2022). Gambaran karakteristik pasien diabetes melitus di Puskesmas Semen tahun 2021. *Jurnal Riset Pengembangan Dan Pelayanan Kesehatan*, 1(1), 55–62.
- Kemendes RI. (2018). *Mengenal jenis aktivitas fisik*. Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat. <https://promkes.kemkes.go.id/content/?p=8807>
- Kemendes RI. (2019). *Apa definisi aktivitas fisik*. P2PTM Kemendes RI. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/apa-definisi-aktivitas-fisik>
- Kemendes RI. (2020). *Tetap produktif, cegah, dan atasi diabetes melitus*. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kisozi, T., Mutebi, E., Kisekka, M., Lhatoo, S., Sajatovic, M., Kaddumukasa, M., Nakwagala, F. N., & Katabira, E. (2017). Prevalence , severity and factors associated with peripheral neuropathy among newly diagnosed diabetic patients attending Mulago hospital : a cross-sectional study. *African Health Sciences*, 17(2), 463–473.
- Kluding, P. M., Bareiss, S. K., Hastings, M., Marcus, R. L., Sinacore, D. R., & Mueller, M. J. (2017). Physical training and activity in people with diabetic peripheral neuropathy: paradigm shift. *Physical Therapy*, 97(1), 31–43.
- Kusumo, M. P. (2020). Buku pemantauan aktivitas fisik. In *The Journal Publishing* (1st ed.). The Journal Publishing. http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/35896/Buku_pemantauan_aktivitas_fisik.pdf?sequence=1
- Lestari, D. A., & Fauzi, A. (2022). Pengaruh kepatuhan pola makan dan aktivitas fisik terhadap kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Kecamatan Cipayung Jakarta. *Malahayati Nursing Journal*, 4(9), 2282–2294. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i9.6961>

- Mahfudzoh, B. S., Yunus, M., & Ratih, S. P. (2019). Hubungan antara faktor risiko diabetes melitus yang dapat diubah dengan kejadian DM tipe 2 di Puskesmas Janti Kota Malang. *Sport Science and Health*, 1(1), 59–71.
- Malik, R. A., Silva, A. A., Dejthevaporn, C., Hakim, M., Koh, J. S., Pinzon, R., Sukor, N., & Wong, K. S. (2020a). Diagnosing peripheral neuropathy in South-East Asia: a focus on diabetic neuropathy. *Journal of Diabetes Investigation*, 11(5), 1097–1103. <https://doi.org/10.1111/jdi.13269>
- Malik, R. A., Silva, A. A., Dejthevaporn, C., Hakim, M., Koh, J. S., Pinzon, R., Sukor, N., & Wong, K. S. (2020b). Diagnosing peripheral neuropathy in South-East Asia: A focus on diabetic neuropathy. *Journal of Diabetes Investigation*, 11(5), 1097–1103. <https://doi.org/10.1111/jdi.13269>
- Marasabessy, N. B., Nasela, S. J., & Abidin, L. S. (2019). Pencegahan penyakit diabetes melitus tipe 2. In M. Nasrudin (Ed.), *Nasya Expanding Management* (1st ed.).
- Marbun, A. S., Brahmana, N., Sipayung, N. P., Sinaga, C., Marbun, K. L. U., & Halianja, R. (2022). Pelaksanaan empat pilar pada penderita diabetes melitus. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 366–371.
- Marselin, A., Hartanto, F. A. D., & Utami, M. P. S. (2021). *Buku panduan sehat bagi keluarga dengan pasien diabetes mellitus*. http://eprints.stikes-notokusumo.ac.id/121/1/Buku_Panduan_Sehat_bagi_Keluarga_Dengan_Pasien_Diabetes_Mellitus_SET_PDF_%281%29.pdf
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan* (1st ed.).
- Mawaddah, Susmiati, & Lenggogeni, D. P. (2022). Gambaran karakteristik pasien dengan neuropati diabetik pada diabetes melitus tipe 2. *REAL in Nursing Journal*, 5(3), 207–213.
- Meidikayanti, W., & Wahyuni, C. U. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pademawu. *Jurnal Berkala*, 5(2), 240–252. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.240-252>
- Mildawati, Diani, N., & Wahid, A. (2019). Hubungan usia, jenis kelamin, dan lama menderita diabetes dengan kejadian neuropati perifer diabetik. *Caring Nursing Journal*, 3(2), 31–37.
- Murtiningsih, M. K., Pandelaki, K., & Sedli, B. P. (2021). Gaya hidup sebagai faktor risiko diabetes melitus tipe 2. *E-CliniC*, 9(2), 328–333. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i2.32852>
- Nasution, F., Andilala, & Siregar, A. A. (2021). Faktor risiko kejadian diabetes mellitus. *Jurnal Lmu Kesehatan*, 9(2), 94–102. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

- Nurjannah, Saputra, B., & Erianti, S. (2023). Gambaran derajat keparahan neuropati perifer pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Prima Medika Sains*, 5(1), 16–20. <https://doi.org/10.34012/jpms.v5i1.3562>
- Pakendek, G., & Rantetampang. (2018). Study persepsi pasien kualitas penyediaan makanan terhadap citra rumah sakit umum Jayapura. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1, 1–11.
- Pamungkas, R. A., & Usman, A. M. (2021). *Panduan praktis screening resiko diabetes dan neuropathy* (I. Listiyawati & K. Rosyidi (eds.); 1st ed.). KHD Production. <https://www.neliti.com/id/publications/111045/check-up-diabetic-foot-deteksi-dini-risiko-luka-kaki-diabetes-pada-pasien-diabet%0Ahttps://journal.unhas.ac.id/index.php/jt/article/view/1427>
- Perkeni. (2021). Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. In *PB Perkeni*. www.ginasthma.org.
- Prasetyani, D., & Martiningsih, D. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi kejadian neuropati diabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan, Kebidanan, Dan Keperawatan*, 12(1), 40–49.
- Pratiwi, A. E., & Awaliah. (2021). *Hubungan penggunaan gadget dengan kemandirian aktivitas fisik pada remaja selama pandemi Di wilayah RW 07 Jatijajar Depok*. 1–8.
- Prawitasari, D. S. (2019). Diabetes melitus dan antioksidan. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(1), 48–52. <https://doi.org/10.24123/kesdok.v1i1.2496>
- Puskesmas Kassi-Kassi. (2021). *Jumlah kasus penderita diabetes melitus Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar*.
- Puskesmas Kassi-Kassi. (2022). *Jumlah kasus penderita diabetes melitus Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar*.
- Putri, A. M., Hasneli, Y., & Safri. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi derajat keparahan neuropati perifer pada pasien diabetes melitus: literature review. *Jurnal Imu Keperawatan*, 8(1), 38–53.
- Putri, & Nusadewiarti, A. (2020). Management of type 2 diabetes melitus patient with diabetic neuropathy and retinopathy through the family medicine approach. *Medula*, 9(4), 631–638.
- Putri, R. N., & Fadhila, R. (2019). Aktivitas fisik pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan neuropati perifer: tinjauan literatur. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.36341/jka.v3i1.764>
- Rachmantoko, R., Afif, Z., Rahmawati, D., Rakhmatiar, R., & Kurniawan, S. N. (2021). Diabetic neuropathic pain. *Journal of Pain, Headache, and Vertigo*, 2(1), 8–12. <https://doi.org/10.21776/ub.jphv.2021.002.01.3>
- Rahmawati, A. (2017). Pengaruh keteraturan berobat dan aktivitas fisik terhadap kejadian neuropati diabetik tipe 2. *Jurnal Wiyata*, 4(2), 157–164.

- Rahmawati, A., & Hargono, A. (2018). Faktor dominan neuropati diabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(1), 60–68. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i12018.60-68>
- Rifat, I. D., Hasneli, Y., & Indriati, G. (2023). Gambaran komplikasi diabetes melitus pada penderita diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 11(1).
- Rohmah, S. (2019). Faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan luka kaki diabetik pada pasien diabetes. *Journal of Galuh University*, 1(1), 23–36.
- Rosyidah, K. (2016). Gambaran neuropati perifer pada diabetisi Di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang. In *Universitas Diponegoro*. Universitas Diponegoro.
- Saputa, M. D., & Muflihatin, S. K. (2020). Hubungan stres dengan ter kendalinya kadar gula darah pada pasien DM tipe II di Irna RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 1672–1678.
- Saputri, R. D. (2020). Komplikasi sistemik pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 230–236. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.254>
- Sari, N., & Purnama, K. A. (2019). Aktivitas Fisik dan hubungannya dengan kejadian diabetes melitus. *Jurnal Kesehatan*, 2(4), 368–381.
- Selano, M. (2023). Hubungan lama menderita dengan self-management pasien diabetes melitus. *Journal of Bionursing*, 5(2), 150–156.
- Selano, M. K., Suhadi, & Priyastuti, M. T. (2021). Peningkatan sensitivitas kaki pada pasien diabetes melitus yang mengalami neuropati diabetikum melalui latihan senam ergonomik. *The Journal of Innovation in Community Empowerment*, 3(2), 88–97.
- Setiawan, A. D., & Farida, I. (2018). *Gambaran aktivitas fisik pasien diabetes melitus tipe II Di Rumah Sakit PMI Bogor tahun 2018*.
- Sundayana, I. made, Rismayanti, I. D. A., & Devi, I. A. P. D. C. (2021). Penurunan kadar gula darah pasien DM tipe 2 dengan aktivitas fisik. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 27–34.
- Suyanto. (2017). Gambaran karakteristik penderita neuropati perifer diabetik. *Jurnal Keperawatan Dan Pemikiran Ilmiah*, 3(1), 1–6.
- Syamsiah, Tombong, A. B., & Amin, A. N. (2021). Long-standing type-2 diabetes mellitus is related to neuropathy incidence: a cross sectional study. *Comprehensive Health Care*, 5(1), 32–43. <https://doi.org/10.37362/jch.v5i1.575>
- Utomo, A. A., R, A. A., Rahmah, S., & Amalia, R. (2020). Faktor risiko diabetes mellitus tipe 2: a systematic review. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 44–52. <https://doi.org/10.31101/jkk.395>

- Wahyuni, N. P. A., Antari, G. A. A., & Yanti, N. L. P. E. (2021). Gambaran tingkat neuropati perifer pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Wangaya. *Community of Publishing In Nursing*, 9(2), 188–194.
- Wanjaya, I. K. O., Yasa, I. P., Rahayu, V. E. S., & Rasdini, I. A. (2020a). Aktivitas fisik dengan diabetik neuropati perifer pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Gema Keperawatan*, 13(1), 1–9.
- Wanjaya, I. K. O., Yasa, I. P., Rahayu, V. E. S., & Rasdini, I. A. (2020b). Aktivitas fisik dengan diabetik neuropati perifer pada pasien DM tipe 2. *Jurnal Gema Keperawatan*, 13(1), 1–9.
- World Health Organization. (2018). *More active people for a healthier world*.
- Yuliani, K., Sulaeha, Sukri, S., & Yusuf, S. (2017). Check up diabetic foot, deteksi dini risiko luka kaki diabetes pada pasien diabetes mellitus di Makassar: uji sensitifitas dan spesifisitas. *Hasanuddin Student Journal*, 1(1), 62–65. <https://www.neliti.com/id/publications/111045/check-up-diabetic-foot-deteksi-dini-risiko-luka-kaki-diabetes-pada-pasien-diabet%0Ahttps://journal.unhas.ac.id/index.php/jt/article/view/1427>
- Yuliasari, H., Wahyuningsih, H., & Sulityarini, R. I. (2018). Efektifitas pelatihan koping religius untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis pada penderita diabetes mellitus tipe 2. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(1), 73–82. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i1.15024>
- Zakiyyah, A., Nugraha, P., & Indraswari, R. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan aktivitas fisik penderita DM untuk pencegahan komplikasi di wilayah kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 453–462.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Untuk Responden

LEMBAR PENJELASAN UNTUK RESPONDEN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya **Kamlia Ramadhani**, mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin bermaksud untuk meminta data/informasi kepada Bapak/Ibu terkait dengan penelitian skripsi saya yang berjudul **“Gambaran Tingkat Kepatuhan Aktivitas Fisik Pasien Diabetes Melitus Dalam Berbagai Tingkat Neuropati Di Puskesmas Kassi-Kassi”**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan aktivitas fisik pasien diabetes melitus dalam berbagai tingkat neuropati di Puskesmas Kassi-Kassi. Penelitian ini bersifat sukarela. Informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Bila Bapak/Ibu tidak bersedia menjadi responden maka tidak ada paksaan dan ancaman bagi Bapak/Ibu. Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, maka saya mohon kesediannya untuk menandatangani lembar surat persetujuan menjadi responden dan bersedia untuk mengisi kuesioner serta bersedia dilakukan pemeriksaan fisik. Pemeriksaan ini tidak berakibat buruk bagi responden.

Demikian penjelasan ini, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Makassar, 2023

Kamlia Ramadhani
(No. Hp 085824721029)

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Alamat :

Saya menyatakan bersedia menjadi responden penelitian dari saudari Kamlia Ramadhani dengan judul **“Gambaran Tingkat Kepatuhan Aktivitas Fisik Pasien Diabetes Melitus Dalam Berbagai Tingkat Neuropati Di Puskesmas Kassi-Kassi”**. Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti mengenai tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini bersifat sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan sebagai bentuk persetujuan menjadi responden penelitian ini.

Makassar,

2023

Responden

Peneliti

(.....)

(Kamlia Ramadhani)

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

No. Responden

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN AKTIVITAS FISIK PASIEN DIABETES MELITUS DALAM BERBAGAI TINGKAT NEUROPATI DI PUSKESMAS KASSI-KASSI

A. Data Demografi

1. Nama/inisial :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : Tidak Sekolah SMA
 SD Diploma/S1/S2
 SMP
5. Pekerjaan : PNS Tidak Bekerja
 Wiraswasta IRT
 TNI/POLRI Lainnya (.....)
6. Lama terdiagnosa DM : Tahun

B. Kuesioner Tingkat Kepatuhan Aktivitas Fisik

International Physical Activity Questionnaire (IPAQ)

Peneliti tertarik untuk mencari tahu tentang jenis aktivitas fisik yang dilakukan seseorang yang merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Pertanyaan dibawah ini akan menanyakan tentang waktu yang Anda habiskan untuk aktif secara fisik dalam 7 hari terakhir. Harap jawab setiap pertanyaan meskipun Anda tidak menganggap diri Anda sebagai orang yang aktif. Harap pikirkan tentang aktivitas yang Anda lakukan seperti melakukan pekerjaan rumah dan pekerjaan, untuk pergi dari satu tempat ke tempat lain, dan di waktu luang Anda untuk rekreasi, latihan atau olahraga.

Pikirkan tentang semua aktivitas berat yang Anda lakukan dalam 7 hari terakhir. Aktivitas fisik yang berat mengacu pada aktivitas yang membutuhkan upaya fisik yang keras dan membuat Anda bernapas lebih keras dari biasanya. Pikirkan hanya tentang aktivitas fisik yang Anda lakukan setidaknya 10 menit setiap kalinya.

1. Selama 7 hari terakhir, berapa hari Anda melakukan aktivitas fisik yang berat seperti mengangkat berat, menggali, aerobik, atau bersepeda cepat?

_____ Hari/Minggu

Tidak ada aktivitas fisik berat

(lanjut ke pertanyaan no.3)

2. Berapa banyak waktu yang biasanya Anda habiskan untuk melakukan aktivitas fisik yang berat dalam sehari?

_____ Jam/Hari

_____ Menit/Hari

Tidak tahu/Tidak Yakin

Pikirkan semua aktivitas sedang yang Anda lakukan dalam 7 hari terakhir. Aktivitas sedang mengacu pada aktivitas yang membutuhkan upaya fisik sedang dan membuat anda bernapas lebih keras dari biasanya. Pikirkan hanya tentang aktivitas fisik yang anda lakukan setidaknya 10 menit setiap kalinya.

3. Selama 7 hari terakhir, berapa hari Anda melakukan aktivitas fisik sedang seperti membawa beban ringan, bersepeda secara teratur, atau bermain tenis ganda? Tidak termasuk berjalan.

_____ Hari/Minggu

Tidak ada aktivitas fisik sedang

(lanjut ke pertanyaan no.5)

4. Berapa banyak waktu yang biasanya Anda habiskan untuk melakukan aktivitas fisik sedang sehari?

_____ Jam/Hari

_____ Menit/Hari

Tidak tahu/Tidak Yakin

Pikirkan tentang waktu yang Anda habiskan untuk berjalan dalam 7 hari terakhir. Ini termasuk di tempat kerja dan di rumah, berjalan kaki untuk bepergian dari satu tempat ke tempat lain, dan setiap jalan kaki lain yang telah Anda lakukan semata-mata untuk rekreasi atau berolahraga.

5. Selama 7 hari terakhir, berapa hari Anda berjalan setidaknya selama 10 menit?

_____ Hari/Minggu

Tidak ada aktivitas berjalan

(lanjut ke pertanyaan no.7)

6. Berapa banyak waktu yang biasanya Anda habiskan untuk berjalan selama satu hari?

_____ Jam/Hari

_____ Menit/Hari

Tidak tahu/Tidak Yakin

Pertanyaan terakhir adalah tentang waktu yang Anda habiskan untuk duduk di hari kerja selama 7 hari terakhir. Termasuk waktu yang dihabiskan di tempat kerja, di rumah, saat melakukan kursus dan selama waktu luang. Ini mungkin termasuk waktu yang dihabiskan untuk duduk di meja, mengunjungi teman, membaca, atau duduk atau berbaring untuk menonton televisi.

7. Selama 7 hari terakhir, berapa banyak waktu yang Anda habiskan untuk duduk di hari kerja?

_____ Jam/Hari

_____ Menit/Hari

Tidak tahu/Tidak Yakin

C. Kuesioner Tingkat Neuropati

Lembar Pemeriksaan Neuropati

A. Pemeriksaan Kerusakan Otonom

Keadaan Kaki (Inspeksi Kaki)	Kaki Kanan	Kaki Kiri
Kulit kering	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Kulit pecah-pecah	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Kapalan (callus)	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Hasil penilaian	<input type="checkbox"/> Tidak ada (0) <input type="checkbox"/> 1 kerusakan (1) <input type="checkbox"/> > 1 kerusakan (2)	<input type="checkbox"/> Tidak ada (0) <input type="checkbox"/> 1 kerusakan (1) <input type="checkbox"/> > 1 kerusakan (2)
Hasil penilaian kerusakan otonom (4) Jadi, hasil penilaian kerusakan fungsi otonom: Kanan Kiri Skor total:		

B. Pemeriksaan Kerusakan Sensorik

Jenis Pemeriksaan	Kaki Kanan	Kaki Kiri
Pemeriksaan sensitifitas kaki dengan monofilamen 10 g		
- Plantar jari 1	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
- Plantar jari 3	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
- Plantar jari 5	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
- Metatarsal <i>head</i> jari 1	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
- Metatarsal <i>head</i> jari 3	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
- Metatarsal <i>head</i> jari 5	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
- Medial <i>arches</i>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
- Lateral <i>arches</i>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
- Tumit	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

- Dorsum kaki	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Hasil penilaian	<input type="checkbox"/> Merespon 8 titik (0) <input type="checkbox"/> Merespon 1-7 titik (1) <input type="checkbox"/> Tidak ada respon (2)	<input type="checkbox"/> Merespon 8 titik (0) <input type="checkbox"/> Merespon 1-7 titik (1) <input type="checkbox"/> Tidak ada respon (2)
Pemeriksaan sensasi vibrasi dengan garpu tala 128 Hz		
- Penonjolan tulang interphalang distal dorsum jari kaki pertama	<input type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Menurun <input type="checkbox"/> Tidak ada sensasi	<input type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Menurun <input type="checkbox"/> Tidak ada sensasi
Hasil penilaian	<input type="checkbox"/> Normal, jika pasien merasakan vibrasi < 10 detik (0) <input type="checkbox"/> Menurun, jika pasien merasakan vibrasi > 10 detik (1) <input type="checkbox"/> Tidak merasakan vibrasi sama sekali (2)	<input type="checkbox"/> Normal, jika pasien merasakan vibrasi < 10 detik (0) <input type="checkbox"/> Menurun, jika pasien merasakan vibrasi > 10 detik (1) <input type="checkbox"/> Tidak merasakan vibrasi sama sekali (2)
Pemeriksaan sensasi nyeri dengan <i>pin prick</i>		
- Dorsum ibu jari	<input type="checkbox"/> Nyeri <input type="checkbox"/> Tidak nyeri	<input type="checkbox"/> Nyeri <input type="checkbox"/> Tidak nyeri
Hasil penilaian	<input type="checkbox"/> Pasien merasakan nyeri (0) <input type="checkbox"/> Pasien tidak merasakan nyeri (1)	<input type="checkbox"/> Pasien merasakan nyeri (0) <input type="checkbox"/> Pasien tidak merasakan nyeri (1)
Hasil Penilaian Kerusakan Sensorik (10)		
Jadi, hasil penilaian kerusakan sensorik: Kanan Kiri		
Skor total:		

C. Pemeriksaan Kerusakan Motorik

Jenis Pemeriksaan	Kaki Kanan	Kaki Kiri
Pemeriksaan Deformitas		
- <i>Flat feet</i>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
- <i>Hammer toes</i>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
- <i>Claw toes</i>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
- <i>Mallet toes</i>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
- <i>Overlapping toes</i>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
- <i>Halux valgus (bunion)</i>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
- <i>Prominent metatarsal heads</i>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
- <i>Charcot foot</i>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Hasil penilaian	<input type="checkbox"/> Tidak ditemukan deformitas (0) <input type="checkbox"/> Ditemukan 1 bentuk deformitas (1) <input type="checkbox"/> Ditemukan > 1 deformitas (2)	<input type="checkbox"/> Tidak ditemukan deformitas (0) <input type="checkbox"/> Ditemukan 1 bentuk deformitas (1) <input type="checkbox"/> Ditemukan > 1 deformitas (2)
Pemeriksaan Kekuatan Otot		
- Abduksi jari kaki	<input type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Berat	<input type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Berat
- Ekstensi jari kaki	<input type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Berat	<input type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Berat
- Dorsofleksi <i>ankle</i>	<input type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Berat	<input type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Berat

Hasil penilaian	<input type="checkbox"/> Normal, jika pasien mampu melakukan fleksi, abduksi, dorsofleksi sesuai rentang derajat tanpa rasa sakit (0) <input type="checkbox"/> Sedang, jika pasien mampu melakukan fleksi, abduksi, dorsofleksi sesuai rentang derajat disertai rasa sakit (1) <input type="checkbox"/> Berat, jika pasien tidak bisa melakukan fleksi, abduksi, dan dorsofleksi sama sekali (2)	<input type="checkbox"/> Normal, jika pasien mampu melakukan fleksi, abduksi, dorsofleksi sesuai rentang derajat tanpa rasa sakit (0) <input type="checkbox"/> Sedang, jika pasien mampu melakukan fleksi, abduksi, dorsofleksi sesuai rentang derajat disertai rasa sakit (1) <input type="checkbox"/> Berat, jika pasien tidak bisa melakukan fleksi, abduksi, dan dorsofleksi sama sekali (2)
Pemeriksaan reflek dengan palu reflek		
Reflek di tangan	Tangan Kanan	Tangan Kiri
- Bisep brakii	<input type="checkbox"/> Ada reflek <input type="checkbox"/> Reflek kurang <input type="checkbox"/> Tidak ada reflek	<input type="checkbox"/> Ada reflek <input type="checkbox"/> Reflek kurang <input type="checkbox"/> Tidak ada reflek
- Trisep brakii	<input type="checkbox"/> Ada reflek <input type="checkbox"/> Reflek kurang <input type="checkbox"/> Tidak ada reflek	<input type="checkbox"/> Ada reflek <input type="checkbox"/> Reflek kurang <input type="checkbox"/> Tidak ada reflek
Reflek di kaki	Kaki Kanan	Kaki Kiri
- Quadrisep femoralis	<input type="checkbox"/> Ada reflek <input type="checkbox"/> Reflek kurang <input type="checkbox"/> Tidak ada reflek	<input type="checkbox"/> Ada reflek <input type="checkbox"/> Reflek kurang <input type="checkbox"/> Tidak ada reflek
- <i>Achilles</i>	<input type="checkbox"/> Ada reflek	<input type="checkbox"/> Ada reflek

	<input type="checkbox"/> Reflek kurang <input type="checkbox"/> Tidak ada reflek	<input type="checkbox"/> Reflek kurang <input type="checkbox"/> Tidak ada reflek
Hasil penilaian	<input type="checkbox"/> Ada reflek, jika terdapat kontraksi otot disertai adanya gerakan sendi (0) <input type="checkbox"/> Reflek kurang, jika menurun atau hanya ada kontraksi otot (1) <input type="checkbox"/> Tidak ada reflek dan tidak ada gerakan sendi (2)	<input type="checkbox"/> Ada reflek, jika terdapat kontraksi otot disertai adanya gerakan sendi (0) <input type="checkbox"/> Reflek kurang, jika menurun atau hanya ada kontraksi otot (1) <input type="checkbox"/> Tidak ada reflek dan tidak ada gerakan sendi (2)
Hasil Penilaian Kerusakan Motorik (32) Jadi, hasil penilaian kerusakan fungsi sensorik: Kanan Kiri Skor total:		

SKOR TINGKATAN NEUROPATI (untuk semua bagian kanan dan kiri 46)
Jadi, hasil penilaian tingkatan neuropati adalah <input type="checkbox"/> Neuropati ringan : 1-11 <input type="checkbox"/> Neuropati sedang : 12-25 <input type="checkbox"/> Neuropati berat : 26-46

Lampiran 4. Surat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

Nomor : 1554/UN4.18.1/DL.16/2023

15 Mei 2023

Lamp. : -

Hal : **Permintaan Izin Observasi / Pengambilan
Data Awal**

Yth.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar
Di –
TEMPAT

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi/penyusunan skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

N a m a : **Kamlia Ramadhani**
NIM : R011191061
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Rencana Judul : **Gambaran Tingkat Kepatuhan Aktivitas Fisik Pasien Diabetes Melitus dalam Berbagai Tingkat Neuropati di Puskesmas Kassi-kassi.**

Dapat diberikan izin untuk melakukan observasi dalam rangka pengambilan data awal, di Instansi yang Bapak/Ibu/Sdr(i) Pimpin, yang akan dilaksanakan pada bulan **Mei s.d Juni 2023**. Adapun metode yang digunakan dalam Pengumpulan data awal tersebut adalah *Kunjungan Langsung (Observasi dan Wawancara)*, dengan *tetap menerapkan protokol kesehatan*.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
a.n. Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP. 19820419 200604 1 002

Tembusan :

1. Dekan "sebagai laporan".
2. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan.
3. Kepala Puskesmas Kassi-kassi, Makassar
4. Arsip.





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN
Jl. Teduh Bersinar No. 1 Makassar

Nomor : 440/403/PSDK / V /2023
Lamp :
Perihal : Izin Data Awal

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Kassi Kassi

Di -

Tempat

Sehubungan dengan surat dari program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar, No Surat : 1554.UN4.18.1/DL..16/2023 maka disampaikan kepada saudara :

Nama : Kamlia Ramadhani
NIM : R011191061
Judul : Gambaran Tingkat Kepatuhan Aktivitas fisik pasien Diabetes Merlitus dalam berbagai Tingkat Neuropati di Puskesmas Kassi Kassi

Bermaksud Untuk melakukan kegiatan Pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas yang Saudara Pimpin.

Demikianlah disampaikan,atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 19 Mei 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar



Dr. Nursyidah Sirajuddin, M. Kes
Pangkat : Pembina TK I / IV B
NIP : 19730112 2006042012

30
5 23

- Arin
- Sriwati Sal
- G. Mukarramah. Laode



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

No. : 2273/UN4.18.1/KP.06.07/2023 24 Juli 2023
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Izin Etik Penelitian

Yth. : Ketua Komisi Etik Penelitian
FKM Universitas Hasanuddin
MAKASSAR

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP : 19820419 200604 1 002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas
Keperawatan Universitas Hasanuddin

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar diberi izin etik dalam rangka kegiatan penelitian kepada :

Nama : Kamlia Ramadhani
NIM : R011191061
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Rencana Judul : Gambaran Tingkat Kepatuhan Aktivitas Fisik Pasien Diabetes Melitus dalam Berbagai Tingkat Neuropati di Puskesmas Kassikassi.

Adapun metode yang digunakan dalam Pengumpulan data adalah *Teknik Non-probability Sampling dengan Jenis Purposive Sampling*.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP : 19820419 200604 1 002

Nama Peneliti,

Kamlia Ramadhani
NIM : R011191061

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fak. Kep. Unhas
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip





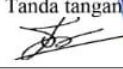
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkunhas@gmail.com, website: <https://fkunhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor: **4879/UN4.14.1/TP.01.02/2023**

Tanggal: 18 Agustus 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	10823091259	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Kamlia Ramadhani	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Gambaran Tingkat Kepatuhan Aktivitas Fisik Pasien Diabetes Melitus dalam Berbagai Tingkat Neuropati di Puskesmas Kassi-Kassi		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	10 Agustus 2023
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	10 Agustus 2023
Tempat Penelitian	Puskesmas Kassi-Kassi		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 18 Agustus 2023 Sampai 18 Agustus 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan  Tanggal 18 Agustus 2023	
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan  Tanggal 18 Agustus 2023	

Kewajiban Peneliti Utama:

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (*progress report*) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (*protocol deviation/violation*)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

No. : 2272/UN4.18.1/PT.01.04/2023 24 Juli 2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sul Sel.
C.q Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan.
MAKASSAR

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Kamliia Ramadhani
NIM : R011191061
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Rencana Judul : Gambaran Tingkat Kepatuhan Aktivitas Fisik Pasien Diabetes Melitus dalam Berbagai Tingkat Neuropati di Puskesmas Kassi-kassi.

Dapat diberikan izin melakukan penelitian di Puskesmas Kassi-kassi, yang akan dilaksanakan pada bulan Juli s.d September 2023. Adapun Metode pengambilan sampel/data dengan : *Teknik Non-probability Sampling dengan Jenis Purposive Sampling*

Besar harapan kami, agar permohonan izin ini dapat dipertimbangkan untuk diterima. Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan
Syahrul S. Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
HP : 0820419 200604 1 002

- Tembusan :
1. Dekan "sebagai laporan".
 2. Kepala UPT Puskesmas Kassi-kassi.
 3. Kepala Bagian Tata Usaha Fak. Keperawatan Unhas.
 4. Arsip





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **22105/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak Keperawatan UNHAS Makassar Nomor :
2272/UN4.18.1/PT.01.04/2023 tanggal 24 Juli 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti
dibawah ini:

N a m a : **KAMLIA RAMADHANI**
Nomor Pokok : **R011191061**
Program Studi : **Ilmu Keperawatan**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

**" GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN AKTIVITAS FISIK PASIEN DIABETES MELITUS DALAM
BERBAGAI TINGKAT NEUROPATI DI PUSKESMAS KASSI-KASSI "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Juli s/d 30 September 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Juli 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Dekan Fak Keperawatan UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/51/SKP/SB/DPMPSTP/8/2023

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/51/SKP/SB/DPMPSTP/8/2023, Tanggal 26 Juli 2023
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 070/043/SKP-SB/BKBP/8/2023

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	: KAMLIA RAMADHANI
NIM / Jurusan	: R011191061 / Ilmu Keperawatan
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar
Lokasi Penelitian	: Terlampir-
Waktu Penelitian	: 26 Juli 2023 - 30 September 2023
Tujuan	: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan aktivitas fisik pasien diabetes melitus dalam berbagai tingkat neuropati di Puskesmas Kassi-Kassi
Judul Penelitian	: "GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN AKTIVITAS FISIK PASIEN DIABETES MELITUS DALAM BERBAGAI TINGKAT NEUROPATI DI PUSKESMAS KASSI-KASSI"

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2023-08-06 19:05:43



Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR

A. ZULKIFLY, S.STP., M.Si.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Makassar

No : 440/144/PSDK/ VIII /2023

Lamp : -

Perihal : Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Puskesmas Kassi Kassi

Di -

Tempat

Sehubungan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Kesatuan Politik No : 070/732/SKP/DPMTSP/VI/2023 tanggal 6 Agustus 2023, maka bersama ini di sampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : Kamlia Ramadhani
NIM : R011191061
Jurusan : S1 keperawatan
Institusi : Universitas Hasanuddin
Tanggal Penelitian : 26 Juli 2023 - 30 September 2023
Judul : Gambaran Tingkat Kepatuhan aktivitas Fisik Pasien Diabetes Melitus dalam berbagai rtingkat Neuropati di Puskesmas Kassi Kassi

Akan melaksanakan kegiatan persiapan penelitian di wilayah kerja yang saudara pimpin.

Demikian disampaikan,atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 14 Agustus 2023
Kepala Dinas kesehatan
Kota Makassar

dr. Nursalrah Sirajuddin, M.Kes
Pangkat : Pembina TK I/IV B
NIP : 19730112 2006042 012

Lampiran 5. Master Tabel

Kode	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Lama Terdiagnosa DM	Tingkat Aktivitas Fisik	Tingkat Neuropati
1	55	2	5	5	5	2	1
2	65	2	2	5	7	1	2
3	68	2	5	5	8	1	1
4	62	2	1	5	8	1	2
5	55	1	5	2	5	3	1
6	66	1	4	4	5	2	1
7	68	2	3	5	8	1	2
8	60	2	2	5	7	2	2
9	46	2	2	5	7	2	1
10	60	2	4	5	7	1	1
11	81	1	5	4	10	2	2
12	57	2	5	5	5	2	1
13	78	2	4	5	6	1	2
14	69	2	5	5	9	1	2
15	50	1	4	2	6	3	1
16	75	2	5	5	6	1	2
17	68	2	2	5	5	1	2
18	70	1	2	4	7	2	1
19	78	1	5	4	6	2	1
20	89	2	2	5	8	1	2
21	72	2	2	5	9	1	2
22	58	2	4	5	17	2	2
23	58	2	5	5	17	2	1
24	54	2	2	5	6	2	1
25	50	2	4	5	7	2	1
26	78	2	2	5	12	1	2
27	67	2	2	5	10	1	2
28	54	2	4	5	9	1	2
29	72	2	2	5	7	1	2
30	64	2	2	5	9	1	2
31	69	2	5	5	6	2	1
32	60	2	3	5	6	1	2
33	54	1	5	1	10	3	1
34	60	2	4	5	7	1	1
35	64	1	5	4	10	2	2
36	61	2	5	5	12	2	1
37	60	1	5	4	7	2	1
38	69	1	4	4	10	2	2
39	71	2	4	5	8	1	2
40	72	2	5	5	6	1	2

41	53	2	5	1	8	2	1
42	63	1	5	4	10	2	2
43	60	2	5	5	10	1	2
44	61	1	3	2	11	2	2
45	63	2	4	5	20	1	3
46	63	1	5	4	5	2	1
47	76	2	5	5	10	1	2
48	75	2	5	5	10	1	2
49	67	2	5	5	8	1	2
50	74	2	1	5	26	1	3
51	69	1	5	4	15	1	2
52	54	1	5	1	6	3	1
53	58	2	4	5	10	2	1

Keterangan:

Jenis Kelamin:

- 1: Laki-laki
- 2: Perempuan

Pendidikan Terakhir:

- 1: Tidak Sekolah
- 2: SDS
- 3: SMP
- 4: SMA
- 5: Diploma/S1/S2

Pekerjaan:

- 1: PNS
- 2: Wiraswasta
- 3: TNI/POLRI
- 4: Tidak Bekerja
- 5: IRT
- 6: Lainnya

Tingkat Aktivitas Fisik:

- 1: Rendah
- 2: Sedang
- 3: Tinggi

Tingkat Neuropati:

- 1: Ringan
- 2: Sedang
- 3: Berat

Lampiran 6. Hasil Analisis Univariat

Usia dan Lama Terdiagnosa DM

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia	53	46	89	64.58	8.874
LamaTerdiagnosaDMthn	53	5	26	8.85	3.983
Valid N (listwise)	53				

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	15	28.3	28.3	28.3
	Perempuan	38	71.7	71.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	2	3.8	3.8	3.8
	SD	12	22.6	22.6	26.4
	SMP	3	5.7	5.7	32.1
	SMA	12	22.6	22.6	54.7
	Diploma, S1, S2	24	45.3	45.3	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	3	5.7	5.7	5.7
	Wiraswasta	3	5.7	5.7	11.3
	Tidak Bekerja	10	18.9	18.9	30.2
	IRT	37	69.8	69.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Tingkat Aktivitas Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aktivitas Fisik Rendah	27	50.9	50.9	50.9
	Aktivitas Fisik Sedang	22	41.5	41.5	92.5
	Aktivitas Fisik Tinggi	4	7.5	7.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Tingkat Neuropati

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Neuropati Ringan	22	41.5	41.5	41.5
	Neuropati Sedang	29	54.7	54.7	96.2
	Neuropati Berat	2	3.8	3.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Crosstabs

Tingkat Aktivitas Fisik * Tingkat Neuropati Crosstabulation

Count

		TingkatNeuropati			Total
		Neuropati Ringan	Neuropati Sedang	Neuropati Berat	
TingkatAktivitasFisik	Aktivitas Fisik Rendah	3	22	2	27
	Aktivitas Fisik Sedang	15	7	0	22
	Aktivitas Fisik Tinggi	4	0	0	4
Total		22	29	2	53

Usia * Tingkat Aktivitas Fisik Crosstabulation

Count

		TingkatAktivitasFisik			Total
		Aktivitas Fisik Rendah	Aktivitas Fisik Sedang	Aktivitas Fisik Tinggi	
Usia	46	0	1	0	1
	50	0	1	1	2
	53	0	1	0	1

54	1	1	2	4
55	0	1	1	2
57	0	1	0	1
58	0	3	0	3
60	4	2	0	6
61	0	2	0	2
62	1	0	0	1
63	1	2	0	3
64	1	1	0	2
65	1	0	0	1
66	0	1	0	1
67	2	0	0	2
68	3	0	0	3
69	2	2	0	4
70	0	1	0	1
71	1	0	0	1
72	3	0	0	3
74	1	0	0	1
75	2	0	0	2
76	1	0	0	1
78	2	1	0	3
81	0	1	0	1
89	1	0	0	1
Total	27	22	4	53

Jenis Kelamin * Tingkat Aktivitas Fisik Crosstabulation

Count

		TingkatAktivitasFisik			Total
		Aktivitas Fisik Rendah	Aktivitas Fisik Sedang	Aktivitas Fisik Tinggi	
JenisKelamin	Laki-laki	1	10	4	15
	Perempuan	26	12	0	38
Total		27	22	4	53

Pendidikan Terakhir * Tingkat Aktivitas Fisik Crosstabulation

Count

		TingkatAktivitasFisik			Total
		Aktivitas Fisik	Aktivitas Fisik	Aktivitas Fisik	
		Rendah	Sedang	Tinggi	
PendidikanTerakhir	Tidak Sekolah	2	0	0	2
	SD	8	4	0	12
	SMP	2	1	0	3
	SMA	6	5	1	12
	Diploma, S1, S2	9	12	3	24
Total		27	22	4	53

Pekerjaan * Tingkat Aktivitas Fisik Crosstabulation

Count

		TingkatAktivitasFisik			Total
		Aktivitas Fisik	Aktivitas Fisik	Aktivitas Fisik	
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Pekerjaan	PNS	0	1	2	3
	Wiraswasta	0	1	2	3
	Tidak Bekerja	1	9	0	10
	IRT	26	11	0	37
Total		27	22	4	53

Lama Terdiagnosa DM thn * Tingkat Aktivitas Fisik Crosstabulation

Count

		TingkatAktivitasFisik			Total
		Aktivitas Fisik	Aktivitas Fisik	Aktivitas Fisik	
		Rendah	Sedang	Tinggi	
LamaTerdiagnosaDMthn	5	1	4	1	6
	6	4	3	2	9
	7	4	5	0	9
	8	6	1	0	7
	9	4	0	0	4
	10	4	5	1	10
	11	0	1	0	1
	12	1	1	0	2
	15	1	0	0	1

	17	0	2	0	2
	20	1	0	0	1
	26	1	0	0	1
Total		27	22	4	53

Usia * Tingkat Neuropati Crosstabulation

Count

Usia	Tingkat Neuropati			Total
	Neuropati Ringan	Neuropati Sedang	Neuropati Berat	
46	1	0	0	1
50	2	0	0	2
53	1	0	0	1
54	3	1	0	4
55	2	0	0	2
57	1	0	0	1
58	2	1	0	3
60	3	3	0	6
61	1	1	0	2
62	0	1	0	1
63	1	1	1	3
64	0	2	0	2
65	0	1	0	1
66	1	0	0	1
67	0	2	0	2
68	1	2	0	3
69	1	3	0	4
70	1	0	0	1
71	0	1	0	1
72	0	3	0	3
74	0	0	1	1
75	0	2	0	2
76	0	1	0	1
78	1	2	0	3
81	0	1	0	1
89	0	1	0	1
Total	22	29	2	53

Jenis Kelamin * Tingkat Neuropati Crosstabulation

Count

		TingkatNeuropati			Total
		Neuropati Ringan	Neuropati Sedang	Neuropati Berat	
JenisKelamin	Laki-laki	9	6	0	15
	Perempuan	13	23	2	38
Total		22	29	2	53

Pekerjaan * Tingkat Neuropati Crosstabulation

Count

		TingkatNeuropati			Total
		Neuropati Ringan	Neuropati Sedang	Neuropati Berat	
Pekerjaan	PNS	3	0	0	3
	Wiraswasta	2	1	0	3
	Tidak Bekerja	5	5	0	10
	IRT	12	23	2	37
Total		22	29	2	53

Lama Terdiagnosa DM thn * Tingkat Neuropati Crosstabulation

Count

		TingkatNeuropati			Total
		Neuropati Ringan	Neuropati Sedang	Neuropati Berat	
LamaTerdiagnosaDMthn	5	5	1	0	6
	6	5	4	0	9
	7	6	3	0	9
	8	2	5	0	7
	9	0	4	0	4
	10	2	8	0	10
	11	0	1	0	1
	12	1	1	0	2
	15	0	1	0	1
	17	1	1	0	2
	20	0	0	1	1
26	0	0	1	1	
Total		22	29	2	53